BAB II

GAMBARAN UMUM SEKOLAH

MTs. MALNU PUSAT MENES PANDEGLANG

A. Sejarah Berdirinya MTs. Malnu Pusat Menes Pandeglang

Hasil wawancara bersama bapak H. Hamdi Ma'ani sesepuh sekaligus kepala sekolah MTs. Malnu Pusat Menes Pandeglang. Mengatakan bahwa. MTs. Malnu Pusat Menes terdapat empat ulama yang hubungan kekeluargaannya sangat akrab yaitu KH. Tb. Sholeh Kananga, KH. Tb. Arsyad Tegal Menes, KH. E. Muhammad Yasin, KH. Mas. Muhammad Abdurrahman bin Jamal. Satu sama lain saling terkait kekeluargaan sebagai serikut :

KH. Tb. Sholeh mertua KH. Mas Abdurrohman bin jamal dan KH. Tb Sholeh sepupunya Ratu Hj. Salamah istri KH. Arsyad Tegal yang punya anak KH. Tb. Rusydi menikah kepada Nyi. Ayu Hj. Zaenab binti KH. E Muhammad Yasin, ulama tersebut tidak sekedar menyatu badannya ilmu amaliyahnya juga cita-cita luhur dalam pengembangan

islamiyahnya mufakat, dan keempat ulama tersebut menyatu dalam visi dan misi sampai pada pendirian Mathlaul Anwar.

Pada kelahiran Mathlaul'Anwar seorang pemuda kelahiran kp. Janaka Kec. Jiput Kab. Pandeglang bermukim dan belajar langsung kepada Syekh Muhammad Nawawi Al-bantani di Makkatul Mukarromah di pinang oleh KH. Tb. Sholeh untuk di nikahkan kepada putri tertuanya Nyi. Ratu Enong binti KH. Tb Sholeh sang pemuda di kirim dana secukupnya untuk pulang dari Makkah dan di mohonkan restu dari Al-Allamah Syekh Muhammad Nawawi al-bantani agar menjadi pejuang pendidikan aswaja di Banten Khususnya.

Dengan berpedoman pada makolah *" Almuhafadzotu 'Ala Qodimissolih Walakhdzu Biljadidil Aslah"* MALNU yang bergerak dan berjuang untuk umat dalam rangka mewujudkan cita-cita luhur para pendirinya, maka kurikulum LP MALNU tidak pernah beranjak dari prinsip dasar 'ulama dan tidak mengenyampingkan perkembangan zaman dan permasalahannya, Perguruan Islam MALNU Pusat telah melakukan langkah-langkah strategis baik melalui proses

pengkaderan ulama yang intelek melalui pengiriman alumni-alumni MALNU dengan fasilitas beasiswa di berbagai perguruan tinggi dengan upaya maksimal secara formal kedudukan Madrasah Aliyah Malnu Pusat Menes telah mendapat pengakuan *"mu'adalah-mu'adalah"* dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir, dengan barokah dan ma'unah para pendiri dan semoga di dalamnya ridlo Allah SWT. Madrasah MALNU baik MTs maupun Aliyahnya tahun 2006 telah terakreditasi A/unggul dengan piagam :

1. MTs Nomor : Kw. 28/1/Dam.005/291/2006
2. MAS Nomor : Kw. 28/1/Dam.006/086/2006

Demikian pula hasil kerjasama dan kehormatan dari berbagai pihak seperti kerjasama dengan dubes Amerika pada tahun 2005 telah memberangkatkan 4 orang siswa/siswi dari MALNU. Tidak sekedar mu'adalah dengan Al-Azhar Kairo Mesir namun tidak sedikit alumninya yang belajar di sana, demikian pula tidak sedikit santriawan dan santriawati yang beroleh beasiswa dari Jaami'ah Al-Ahqof Republic Yaman.

Sekedar untuk di ketahui lambang NU dan artinya gambar bola dunia yang diikat dengan tali, di lingkari 5 bintang di atas garis khatulistiwa dan diantaranya yang terbesar di bagian paling atas, sedang empat bintang lainnya di bawah khatulistiwa sehingga jumlah bintang seluruhnya 9 (Sembilan) bintang terdapat tulisan NAHDLOTIL ‘ULAMA, lambang tersebut di berikan oleh KH. Ridwan ‘Abdullah setelah melakukan shalat istikhoroh.

1. ***Bumi*** : mengingatkan di ciptakan dari bumi setelah di tanam kembali dalam bumi dan di hari kiamat akan di bangkitkan kembali dari bumi.
2. ***Bintang*** : *Bintang paling besar* terletak paling atas melambangkan Nabi Muhammad SAW, *Empat bintang kecil* melambangkan Khulafaurrosyidin.
3. ***Empat bintang di bawah khatulistiwa*** melambangkan Empat Madzhab.

   Jumlah bintang ada Sembilan ini melambangkan Wali Songo dan bilangan terbesar.

4. ***Tampar/tali*** : *Tampar melingkari bumi* melambangkan persatuan dalam ikatan tali Allah (hablillah), *Dua ikatan tampar di bawah bumi* mengingatkan bahwa kenistaan dan kehinaan akan menimpa orang kafir, *Jumlah lilitan tampar seluruhnya 99* melambangkan asmaul husna.[1]

B. Letak Georafis MTs. Malnu Pusat Menes Pandeglang

MTs. Malnu Pusat Menes terletak di Jln. Alun-Alun menes Ds. Purwaraja Kec. Menes Pandeglang. Disamping letaknya yang strategis di pinggir jalan raya, lingkungan aman, bebas kebisingan dan kondusif juga dikelilingi oleh berbagai macam lapangan dan gedung sekolah diantara SD Negeri Purwaraja 1 dan SMP Negeri 1 Menes. Sekolah ini mempunyai 50 orang guru yang terdiri dari 8 guru yang sudah PNS dan 37 guru honorer dan 5 pegawai TU serta 1275 orang siswa.

Dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah kiri : SD Negeri 1 Purwaraja

[1] Hasil observasi dan Wawancara dengan Bapak H. Hamdi Ma'ani sesepuh sekaligus sebagai kepala sekolah di MTs. Malnu Pusat Menes. Pada tanggal 20 mei 2017, pukul 09.00- 10.00 WIB.

2. Sebelah Kanan : SMP Negeri 1 Menes
3. Depan sekolah : Alun-alun Menes
4. Belakang Sekolah : Perkampungan warga

C. Identitas dan Profil MTs Malnu Pusat Menes Pandeglang

Nama Sekolah	: MTs. Malnu Pusat Menes Pandeglang
NSM	: 131236010035
NSS	: 310060
NPSN	: 20622342
Akreditasi	: Peringkat A
Alamat	: Jl. Alun-alun Timur Menes
Desa	: Purwaraja
Kecamatan	: Menes
Kabupaten	: Pandeglang
Propinsi	: Banten
Telpon	: (0253) 501555
Kode Pos	: 42262
NPWP	: 02. 657. 584. 5 401.00

Tahun didirikan : 1962

Tahun Beroperasi : 1972

Nama Yayasan : Yayasan Perguruan Mathla'ul Anwar linahdlotil Ulama (MALNU)

Ketua Yayasan : KH. Hamdi Ma'ani

Pendirian Yayasan : 02 Juni 2017

Status Gedung : Milik Yayasan

Penyediaan lahan Untuk Proses Pendidikan[2]

1. Luas Tanah Terbangun : 4.391 m^2
2. Luas Bangunan : 3.491 m^2
3. Luas Lapangan Olahraga : 500 m^2
4. Luas Halaman : 200 m^2
5. Luas Kebun/Tanaman : 200 m^2
6. Luas Tanah Belum Digunkan : 100 m^2
7. Luas Tanah : 4.491 m^2

[2] Arsip Tata Usaha MTs. Malnu Pusat Menes Pandeglang

VISI MTs. Malnu Pusat Menes Pandeglang

Terwujudnya Sumber Daya Manusia Islam, Berakhlakul karimah dan brkualitas dibidang IPTEK dan IMTAQ

MISI MTs. Malnu Pusat Menes Pandeglang

a. Meningkatkan frekuensi kegiatan siswa yang lebih menekankan pada pengembangan IPTEK, keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, yang menunjang kegiatan belajar mengajar dan menimbulkan disiplin siswa.
b. Menciptakan suasana yang kondusif sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dirinya.
c. Mengembangkan layanan professional dalam semangat kerja sama dan keteladanan guna meningkatkan prestasi kerja dan prestasi peserta didik.
d. Menerapkan menejemen partisifatis dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholders.

TUJUAN

1. Memberikan layanan pendidikan yang terbaik dengan berorientasi pada siswa dan stakeholders.

2. Membekali anak didik untuk siap dan sukses berkarir melalui pengembangan ilmu pengentahuan dan keterkaitan khususnya keterampilan kebahasaan Arab dan Inggris.
3. Memperluas kerjasama kemitraan dengan lembaga sekitas melalui kerja sama saling menguntungkan untuk kepentingan anak didik dan personil madrasah
4. Meningkatkan partisipasi seluruh warga madrasah dan pihak yang berkepentingan dalam kependidikan.[3]

STRUKTUR ORGANISASI MTs. MALNU PUSAT MENES Tahun Ajaran 2016/2017

NO	NAMA	JABATAN
1	H. Hamdi Ma'ani	Kepala Sekolah
2	Farihah S.Pd.I	Kepala TU
3	Ahmad Hendrawan, S.Pd.I	Wakaur. Kurikulum
4	Rohani, S.Pd.I	Wakaur. Kesiswaan

[3] Hasil observasi dan Wawancara dengan Bapak Ahmad Hendrawan, S.Pd.I sebagai Wakaur. Kurikulum sekolah di MTs. Malnu Pusat Menes. Pada tanggal 20 mei 2017, pukul 09.00- 10.00 WIB.

5	Aan Sapuri, S.Pd.I	Wakaur. HUMAS
6	Humaedi, S.Pd.I	Wakaur. Sarpras
7	Ade Aminudin, S.Pd.I	Kepala Perpustakaan
8	Eneng Ima Jannatun Naimah, SE	Pembina OSIS
9	Eneng Tufi Farihah, S.Pd	Pembina Pramuka
10	Yayah Syamsiah, S.Pd	Pembina PMR
11	Nur Ahmad Jamil, S.Pd.I	Pembina PASKIBRA
12	Dede Hanifah, S.Pd.I	Pembina Seni

D. Kondisi Remaja Di Sekolah MTs Pusat Menes Pandeglang

Remaja adalah masa dimana seorang anak sedang berada dalam pencarian jati dirinya, yang ingin mengenal siapa dirinya sebenarnya. Seorang anak dikatakan remaja, jika ia sudah sampai usia 17 tahun. Pada usia ini, seorang anak mengalami masa yang dinamakan masa pubertas.[4] Saat pubertas, biasanya anak ingin mencoba segala sesuatu yang baru dalam hidupnya, muncul berbagai macam gejolak emosi,

[4] Sofyan S. Willis, *Remaja & Masalahnya* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

dan banyak timbul masalah baik dalam keluarga maupun lingkungan sosialnya. Permasalahan yang dihadapi remaja umumnya lebih rumit karena kematangan diri yang belum maksimal. Masa remaja awal sama dengan masa sekolah menengah pertama yakni usia 11-14 tahun dan mencakup banyak perubahan pubertas, dengan perubahan seperti yang telah dijelaskan di atas maka masa remaja merupakan salah satu masa yang penting sekaligus rawan dalam masa perkembangan anak. [5]

Remaja diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak sampai masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial emosional. Perubahan biologis, kognitif dan sosial emosional yang terjadi berkisar dari perkembangan fungsi seksual dan proses berpikir abstrak sampai pada kemandirian bahwa masa remaja ialah masa pada usia kira-kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 hingga 22 tahun. [6]

Masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh dari seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa, atau dapat

---

[5] Zulkiflil, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) Cet. Ke-9, 63.

[6] Moh.Abdurrouf dkk, *Masa Transisi Remaja* (Jakarta: TRIASCO Publisher, 2003), 1.

dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa. [7]

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BP, terdapat berbagai kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa khusunya di sekolah MTs. Malnu Pusat Menes Pandeglang, beliau mengungkapkan bahwa: kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa berbeda-beda ada yang bolos sekolah ketika pembelajaran sedang berlangsung, berkelahi di kelas, merokok dilingkungan masyarakat maupun sekolah, tauran bersama sekolah lain.[8] Melihat situasi dan kondisi lingkungan skolah ini sangat rentan bagi tumbuhnya orilaku agresif dan menyimpang dikalangan remaja. Hampir setiap hari kita saksikan dalam realitas social, prilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja, seperti menurunnya tatakrama social

---

[7] Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Pt Bpk Gunung Mulia, 2013), 116

[8] Hasil Observasi dan Wawancara, Guru BP Ibu Iis Uswatun Hasanah S.Pd (MTs Malnu Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 14 Mei 2017), Pukul 09.30-10.00 WIB.

dan etika moral dalam praktek kehidupan social dan masyarakat yang mengarah pada akses negatif.[9]

Masalah-masalah yang menyangkut kelompok remaja kian hari kian bertambah. Berbagai tulisan, cermah maupun seminar yang mngupas berbagai segi kehidupan remaja termasuk kenakalan remaja, prilaku seksual remaja dan hubungan remaja dan orang tuanya, menunjukan betapa seriusnya masalah ini dirasakan oleh pihak sekolah. Dengan perkataan lain masalah remaja sudah menjadi kenyataan social dalam lingkungan sekolah. Terlebih lagi kalau pertimbangan bahwa remaja sebagai generasi penerus yang akan dating, yang akan meneruskan kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara dimasa depan, maka pembahasan mengenai remaja khususnya pergaulan bebas remaja yang marak terjadi harus secara tuntas dan mendalam tidak dapat dihindari lagi.[10]

---

[9] Zakiah Drajat, *Problema Remaja di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang 1974), 52.

[10] Muhamad Rifa'I, *Sosiologi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 219.

E. Peran Orang tua di Lembaga Sekolah MTs. Malnu Pusat Menes Pandeglang

Orang tua adalah unit pertama dalam keluarga itu sendiri yang terdiri dari Ayah dan Ibu yang berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, peindung dan pemberi rasa aman. Orang tua adalah pokok pertama yang mempengaruhi pendidikan seseorang. Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan, orang tua yang secara sadar mendidik anak-anaknya akan selalu dituntun oleh tujuan pendidikan, yaitu kearah satu kepribadian yang utama.[11]

Menurut Guru BP, sebagai perlengkap berbagai upaya berbasis luas untuk membantu orang tua dan anak-anak, ada banyak hal yang dapat dilakukan sekolah untuk mengajak orang tua dalam tugas istimewa membangun nilai moral dan karakter yang baik dalam pendidikan. Tantangan ini ada dua macam diantaranya:

---

[11] Hasbulloh, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 1999), 21-22.

1. Mendorong dan membantu orang tua menjalankan peran mereka sebagai pendidikan moral utama bagi anak-anak
2. Megajak orang tua untuk mendukung sekolah dalam upaya mengajarkan nilai-nilai positif.[12]

Keberhasilan jangka panjang pendidikan nilai bergantung pada kekuatan-kekuatan diluar sekolah, pada seberapa besar keluarga dan masyarakat bergabung dengan skolah dalam upaya bersama untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dan mendukung perkembangan kesehatan mereka.

Meski sekolah dapat memperbaiki tingkah laku siswa ketika mereka berada disekolah dan bukti menunjukan bahwa sekolah memang bisa namun sangat mungkin dampak yang mampu bertahan lama pada karakter anak akan lenyap apabila nilai-nilai yang diajarkan sekolah tidak didukung dari rumah.[13] Untuk hal itu sekolah dan keluarga harus bekerja sama demi mencapai tujuan yang sama, dengan bekerja sama kedua lembaga social pembentukan ini akan memiliki

---

[12] Hasil Observasi dan Wawancara, Guru BP Ibu Iis Uswatun Hasanah S.Pd (MTs Malnu Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 14 Mei 2017), Pukul 09.30-10.00 WIB.

[13] Popi Sopianti dan Sohari sahrani, *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 58.

kekuatan untuk membesarkan manusia yang bermoral dan meingkatkan kehidupan moral bangsa ini. Maka harapan ini yang membuat banyak sekolah mengajak orang tua untuk menjadi mitra ereka dalam pendidikan moral.[14]

Maka penulis berpendapat sekolah dan orang tua sebagai kemitraan dalam pendidikan sangat penting, sehingga proses perkembangan dan pertumbuhan seorang anak bisa terkontrol dengan lebih dari segi kognitif, apektif, dan psikomotorik anak.

[14] Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 49.